

Abstract

This study aims to analyze the effect of exchange rates and inflation on financial distress, with firm value as a moderating variable, in chemical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017–2024 period. Financial distress is a condition of financial instability that may lead to bankruptcy, making it important to identify the influencing factors, both from macroeconomic aspects and internal company characteristics.

This research adopts a quantitative approach using panel data regression and moderated regression analysis (MRA). The independent variables in this study are exchange rate and inflation, while the dependent variable is financial distress, measured using the Zavgren model. Firm value, used as the moderating variable, is measured by the Tobin's Q ratio. The findings provide important implications for company management and investors in understanding macroeconomic risks and the role of firm value as a protective factor against financial pressure.

Keywords: exchange rate, inflation, firm value, financial distress, Zavgren

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs dan inflasi terhadap *financial distress* dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2024. *Financial distress* merupakan kondisi ketidakstabilan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari sisi makroekonomi maupun karakteristik internal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel dan *moderated regression analysis* (MRA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kurs dan inflasi, sedangkan variabel dependen adalah *financial distress* yang diukur menggunakan metode Zavgren. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q sebagai variabel moderasi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami risiko makroekonomi serta peran nilai perusahaan sebagai faktor pelindung terhadap tekanan keuangan.

Kata kunci: kurs, inflasi, nilai perusahaan, *financial distress*, zavgreen